

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar mengacu pada hasil terukur dari evaluasi pendidikan yang dicapai siswa setelah periode pengajaran yang ditentukan, biasanya direpresentasikan secara numerik sebagai hasil belajar.<sup>1</sup> Pentingnya prestasi belajar bagi siswa tidak dapat dilebih-lebihkan, karena hal itu berfungsi sebagai penentu kemampuan dan kemajuan mereka ke tingkat berikutnya.. Dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, Dalyono mengemukakan bahwa pencapaian prestasi merupakan bukti keberhasilan suatu usaha yang dapat diwujudkan. Prestasi dapat dikatakan sebagai manifestasi dari hasil usaha yang telah dilakukan sesuai dengan bakat orang yang bersangkutan

Kesuksesan akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan bawaan mereka; ada berbagai macam faktor lain yang berperan. Muhibbin Syah berpendapat bahwa ada tiga jenis faktor yang berpengaruh yaitu internal dan eksternal. Yang pertama meliputi faktor fisiologis dan psikologis, dengan status gizi sebagai faktor fisiologis utama. Tipe yang terakhir termasuk faktor pendekatan pembelajaran. Anemia dianggap sebagai salah satu faktor fisiologis yang dapat memberikan pengaruh.<sup>2</sup>

Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia di kalangan remaja adalah 32%, menunjukkan sekitar 30% hingga 40% remaja terkena kondisi ini. Aktivitas fisik yang tidak mencukupi, asupan nutrisi yang kurang optimal, dan kebiasaan perilaku mahasiswa menjadi faktor penyebab fenomena ini.<sup>3</sup>

Menurut temuan survei Kesehatan Nasional Indonesia 2013, kejadian anemia pada individu usia 1 sampai 4 tahun, 5 sampai 14 tahun dan 15 sampai 24 tahun masing-masing sebesar 28,1 persen, 26,4 persen dan 18,4 persen. Angka prevalensi menunjukkan kecenderungan yang meningkat bila

dibandingkan dengan survei tahun 2007, dengan perbandingan sebesar 27,7 persen, 9,4 persen dan 6,9 persen.<sup>2</sup> Data hasil Riskedas tahun 2013 menunjukkan 37,1 persen remaja putri mengalami anemia dan meningkat menjadi 48,9 persen.

Anemia rentan terjadi pada kelompok remaja putri. Hal ini dapat berdampak negatif tidak hanya terhadap penurunan imunitas, kebugaran, produktivitas tetapi juga mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar.<sup>5</sup> Menurut penelitian Mangalik et al, kerugian tahunan yang dialami AGB (Anemia Zat Gizi Besi) di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 62,02 triliun, yang merupakan 0,711% dari produk domestik bruto negara. Perhitungan kerugian ekonomi didasarkan pada berkurangnya kemampuan kognitif, berkurangnya efisiensi kerja, dan meningkatnya biaya pengobatan yang disebabkan oleh kejadian berat badan lahir rendah.<sup>6,7</sup>

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang lazim terutama yang mempengaruhi negara-negara berkembang, anemia memerlukan perhatian dan pengobatan yang tepat. Anemia dapat timbul akibat berkurangnya konsentrasi hemoglobin. Berkurangnya konsentrasi dan daya tahan tubuh selama proses pembelajaran dapat berdampak tidak langsung pada nilai prestasi akademik.

Indriati (2001: 1) menegaskan bahwa anemia, khususnya anemia defisiensi besi, merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang perlu mendapat perhatian serius.<sup>8</sup> Anemia dapat terjadi akibat ketidakseimbangan kadar eritrosit yang dapat disebabkan oleh eritropoesis yang tidak efektif atau defisiensi (misalnya dari defisiensi nutrisi, adanya peradangan atau kelainan genetic hemoglobin) dan juga dapat disebabkan oleh kehilangan eritrosit yang berlebihan (karena hemolisis, kehilangan darah atau keduanya).<sup>9</sup>

Anemia dapat mempengaruhi prestasi kognitif mahasiswa. Anemia defisiensi besi adalah suatu kondisi yang secara signifikan berdampak pada gangguan fungsi hemoglobin, yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen yang penting dimana oksigen sangat dibutuhkan dalam berbagai reaksi

metabolisme tubuh, sehingga pada mahasiswa terdapat korelasi antara kadar hemoglobin dengan kesanggupan mahasiswa untuk belajar.

Dikatakan juga oleh Achmad Djaeni (2004: 70) dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Gizi” bahwa pada kondisi anemia daya konsentrasi dalam belajar akan tampak menurun.

Memperhatikan dari hal-hal tersebut di atas, sebuah penelitian dilakukan untuk melihat hubungan kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mengajukan rumusan masalah penelitian apakah terdapat hubungan antara kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021.

## **1.3 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021

H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan antara kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui nilai kadar hemoglobin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021
3. Mengkaji hubungan antaran kadar hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Angkatan 2021

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Bidang Akademik Memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai hubungan antara hemoglobin terhadap prestasi belajar mahasiswa
- 2) Bidang Masyarakat Menambah pengetahuan bagi orang tua sehingga diharapkan dapat menjadi bekal dalam memberikan pengertian pada anak tentang gizi bagi anak.
- 3) Bagi Peneliti menambah ilmu peneliti mengenai hubungan antara kadar hemoglobin terhadap prestasi, juga memperluas pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengolahan data dan sebagai syarat pemenuhan peneliti dalam mendapatkan gelar sarjana kedokteran.
- 4) Bagi bidang institusi Pendidikan, diharapkan dapat menjadi suatu pedoman untuk mendukung penelitian-penelitian yang akan datang.